

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Lokus Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan

Panti asuhan Muhammadiyah Kabupaten Pamekasan dirintis pada tanggal 17 Oktober 1945 oleh Sjafoer Ahmad Said. Kemudian kegiatan kepengasuhan anak yatim secara resmi pada tanggal 10 November 1945 dan berjalan sampai pada tanggal 4 Agustus 1947. Hal ini karena bersamaan dengan mendaratnya penjajah tentara Belanda di Branta pada tanggal 6 Agustus 1947. Belanda merapat masuk ke Pamekasan pada tanggal 6 dan 7 Agustus 1945 tepatnya masuk ke Pademawu lewat Desa Kangeran. Karena penjajah semakin dekat menyerang Pamekasan, maka secara otomatis kegiatan mengasuh anak yatim untuk sementara ditinggalkan. Semua anak asuh bubar dan melarikan diri ke hutan.

Awalnya beliau merasa prihatin dengan anak-anak yatim. Mereka di tampung di rumah beliau, diasuh, disantuni serta disekolahkan sampai selesai. Rumah beliau yang di tempati anak asuh sangat sederhana sekali dan terletak di pingir jalan Raya R. Abd Aziz NO. 86 dengan sarana kamar dan tempat tidur seadanya. Hanya karena semangat pengabdian dan dedikasi tinggi yang didasari kecintaan kepada anak-anak yatim, sehingga semakin banyak

mengundang simpati para dermawan untuk memberikan partisipasinya kepada anak asuhnya.

Disamping beliau mengasuh dirumah sendiri, ada juga anak asuh yang disantuni di rumah keluarganya yang beliau sebut sebagai “Asuhan Keluarga” artinya walaupun anaknya tidak diasuh oleh beliau, tapi biaya pendidikannya di Bantu Sjafoer Ahmad Said. Anak asuh yang ditampung di rumah Sjafoer Ahmad Said sangat beragam, diantaranya ada yang berlatar belakang ekonomi lemah, keluarga *broken home*, anak yatim, bahkan anak yatim piatu yang sama sekali tidak memiliki ayah dan ibu.

Tentang waktu antara tahun 1945-1947 anak asuh Pak Said yang berjumlah 17 orang di bawah Pembina TNI Field Prepararion yang bertempat di Jl. Jokotole no 19 (dekat jembatan) sampai Belanda masuk ke Pamekasan. Sejak penjajah Belanda menginjak bumi Pamekasan. Panti Asuhan Sjafoer Ahmad Said mengalami hambatan sehingga beliau ikut berjuang dan bergelirnya melawan penjajah.

Sampai tahun 1952 setelah beliau non-aktif dari militer, karena dirasakan perjuangan menuju diambang kemerdekaan, sehingga dimungkinkan tidak ada lagi agresi militer penjajah. Maka beliau merintis kembali dengan mengasuh anak yatim sejumlah 6 orang dari kalangan famili yang tidak mampu, putra kawan seperjuangan dan anak terlantar. Walaupun dengan tertatih-tatih dalam suasana perang dan kondisi tidak aman, Sjafoer

Ahmad Said tetap semangat untuk mengasuh anak yatim, karena baginya mengasuh anak yatim juga termasuk perjuangan yang memerlukan pengorbanan, jiwa, harta, waktu, dan tenaga, serta mental yang kuat, yang tidak kalah beratnya dengan seorang prajurit.

Pada tahun 1962, "*anak –anak saya di tinggalkan*" begitulah penuturan Pak Said dalam catatan hariannya. Karena beliau di tugaskan ke Fak-fak Irian Jaya, tepatnya di Daerah Kaimana, menjadi guru merangkap penilik. Di Irian Jaya Pak Said mengajari anak-anak asuh Irian di sebuah sekolah. Sjafoer Ahmad Said membaktikan dirinya untuk Negara selama 9 tahun sampai tahun 1971. Kemudian pada tahun 1971, Sjafoer Ahmad Said merintis kembali pengasuhan anak yatim dengan menghimpun anak-anak yang dulu pernah di asuh beliau, beserta keluarga-keluarganya yang terlantar untuk di sekolahkan lagi. Tentunya pada priode ini kegiatan mengasuh anak-anak pun ikut di tinggalkan.

Namun kloplah Sjafoer Ahmad Said dan keluarganya dalam sebuah rumah kediamannya atas dasar cinta dan pengabdian yang tulus dalam mendidik anak yatim, bahkan uang pensiunnya justru di berikan untuk anak-anak ketimbang pada keluarganya. Sejarah mencatat bahwa sejak tahun 1975 dengan tulus ikhlas Pak Said dan keluarganya menyerahkan rumah untuk anak yatim dan rumah ini bukan milik ahli waris demikian Sjafoer Ahmad Said mengumumkan kepada seluruh keluarganya.

Mengingat Sjafoer Ahmad Said semakin dikejar usia yang semakin udzur, dengan pertimbangan kelak di kemudian hari panti ini tidak ada yang meneruskan dan mengurus kelanjutannya, maka Sjafoer Ahmad Said menyerahkan pengelolaan Panti ini kepada Muhammadiyah dan selanjutnya, panti sepenuhnya menjadi tanggung jawab Muhammadiyah sehingga panti ini yang semula berstatus milik keluarga pribadi Sjafoer Ahmad Said lalu berubah status dengan nama Panti Asuhan Muhammadiyah.

Panti Asuhan Muhammadiyah dikelola di bawah naungan Majelis yang bernama Majelis Pembina kesejahteraan Umat (PKU) dengan mengatur seluruh kegiatan dan operasional Panti, baik internal maupun eksternal. Seiring perputaran waktu, setelah sekian lamanya Sjafoer Ahmad Said menahkodai Panti Asuhan pada bulan Mei 1998 Allah memanggil Sjafoer Ahmad Said keharibaan-Nya karena sakit yang cukup lama. majelis PKU mempercayakan kepada saudara Mulyono sebagai penggantinya, untuk meneruskan perjuangan Sjafoer Ahmad Said dengan mengemban amanat untuk meneruskan, melangsungkan, dan menyempurnakan amal usaha Panti Asuhan Muhammadiyah kearah yang lebih baik.

2. Visi, Misi dan Tujuan Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan

a. Visi

Melaksanakan bidang Kesejahteraan Sosial untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada anak asuh, sehingga mereka hidup layak sebagaimana mestinya.

b. Misi

- 1) Tertanam jiwa ke-Islaman dan terpelihara tertib amalnya
- 2) Menamatkan Pendidikan minimal setingkat SMA/ sederajat
- 3) Menguasai salah satu keterampilan produktif untuk mampu hidup mandiri setelah purna dari Panti.
- 4) Menjadikan anak yang berakhlak mulia yang siap diterjunkan di masyarakat guna tercapainya Islam yang *rahmatan lil'alamin*.

c. Tujuan

Terselenggaranya kegiatan sosial, pendidikan dan dakwah berbasis panti asuhan yang unggul serta tangguh dalam membentuk kader, pemimpin, pendidik, serta manusia mandiri dan produktif yang senantiasa mendukung pencapaian tujuan Muhammadiyah yakni terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

B. Paparan Data

1. Implementasi Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Meningkatkan *Soft Skill*

Implementasi dapat dipahami sebagai pelaksanaan atau aktivitas yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini berkaitan dengan suatu perencanaan dan kesepakatan yang sudah disusun secara matang dan terperinci, yaitu dengan mengikuti pemikiran awal agar aktivitas ini benar-benar terjadi. Implementasi pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah harus terencana dengan baik, segala serangkaian kegiatan perlu dipelajari dan membawa dampak positif, yaitu menumbuhkan dan mengembangkan *soft skill* seperti yang diharapkan.

a. Implementasi pendidikan Al-Islam dan kemuhammadiyah di panti asuhan Muhammadiyah Kabupaten Pamekasan

Program pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah memiliki peran strategis dalam meningkatkan *soft skill* para anak asuh. Sehingga menjadi salah satu keberhasilan ketercapaian misi bagi panti asuhan Muhammadiyah Kabupaten Pamekasan. Pelaksanaan kegiatan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di panti asuhan dilaksanakan secara rutin dan terintegrasi dengan materi Al-Islam yang ada di sekolah, yaitu dengan mempraktekkannya di panti asuhan Muhammadiyah kabupaten

Pamekasan. Berikut penjelasan dari Ustad Fathor Rahman selaku kepala rumah tangga panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan:

Jadi program pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di panti asuhan Muhammadiyah ini sebenarnya terintegrasi dengan materi apa yang sudah di pelajari di sekolah. Disini kami menyebutnya materi Al-Islam sama halnya materi pendidikan Agama Islam di lembaga yang lain, seperti materi aqidah dan akhlaq, materi ibadah, materi mu'amalah dan kemuhammadiyah. Tugas kami disini memperkuat dan mempraktekkan apa yang sudah dipelajari di sekolah agar pemahaman agama anak sesuai dengan Al-qur'an dan hadist.⁶⁵

Pelaksanaan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah terjadwal dengan baik sesuai kesepakatan anak asuh dan para pengasuh. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustad M. Hayyi dalam wawancara sebagai berikut:

Proses pelaksanaan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Panti Asuhan Muhammadiyah sebenarnya tidak jauh beda dengan pelaksanaan pendidikan yang ada di pesantren. Hanya saja ada sedikit kelonggaran untuk anak asuh. Kegiatan anak asuh sudah terjadwal sebagaimana hasil kesepakatan bersama, mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali sudah terjadwal dengan baik.⁶⁶

Pernyataan Ustad Hayyi diatas memberikan gambaran bahwa aktivitas pengembangan *soft skill* berlangsung dengan baik, dan bersifat kontinuitas sebagaimana yang diharapkan oleh semua pihak, baik pihak panti asuhan maupun dari anak asuh itu sendiri.

Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah merupakan identitas pendidikan Agama Islam di lingkungan Muhammadiyah, mulai dari tingkat

⁶⁵ Fathor Rahman, Kepala Rumah Tangga Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (13 September 2023)

⁶⁶ M. Hayyi, Pengasuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (16 September 2023)

dasar hingga Perguruan Tinggi. Program pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di panti asuhan masih terlihat sederhana, tanpa terikat kurikulum yang sudah dirancang sebagaimana di sekolah-sekolah formal Muhammadiyah maupun di perguruan tinggi Muhammadiyah.

Berdasarkan wawancara dengan kepala rumah tangga panti asuhan Muhammadiyah putri kabupaten Pamekasan program pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai berikut:

Pertama kita memahamkan pendidikan kemuhammadiyah, keagamaan, dari segi yang berbentuk ibadah. Misalnya bagaimana bacaan dan gerakan-gerakan shalat yang dipahami oleh Muhammadiyah. Untuk ini, kami sudah melakukan semaksimal mungkin pelajaran-pelajaran kepada anak-anak dan juga menghafal yang sudah dipahami oleh Muhammadiyah untuk diwajibkan mengikuti bacaan-bacaan yang ada di Muhammadiyah.”⁶⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh Putri Ayu selaku anak asuh panti asuhan Muhammadiyah yang saat ini mengabdikan dan diberi kepercayaan sebagai tangan kanan pengasuh panti asuhan Muhammadiyah kabupaten Pamekasan, sebagai berikut:

Ada beberapa program pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di panti asuhan yang dapat meningkatkan *soft skill* kami, mulai dari program yang sifatnya program harian, mingguan, bulanan bahkan tahunan. Contoh untuk program harian ada kegiatan solat tahajjud, solat berjamaah, kegiatan kultum, muroja'ah atau ziadah dan kegiatan KBM diniyah. Untuk program mingguannya kami ada kegiatan Muhadharoh yang dilaksanakan setiap malam minggu dan ini secara berkelompok yaitu perkamar. Untuk kegiatan bulanan Kami dituntut aktif dalam pengajian bulanan

⁶⁷ Fathor Rahman, Kepala Rumah Tangga Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (13 September 2023)

ibu-ibu Nasyiatul Aisyah dan untuk program tahunan ada kegiatan pondok ramadhan.⁶⁸

Wildatus Saputeri menjabarkan kegiatan-kegiatan yang ada di panti asuhan dimulai dari bangun tidur hingga tidur kembali sebagaimana mempertegas pernyataan Putri Ayu, sebagai berikut:

Aktivitas kami sudah terjadwal, dimulai dengan bangun tidur sekitar pukul 03.00 untuk melakukan solat tahajjud dan baca Al-Qur'an, kemudian solat subuh berjamaah lanjut kegiatan kultum atau murojaah. Setelah itu kami sarapan dan siap-siap kesekolah. Sepulang sekolah kami makan siang dan istirahat sebelum melakukan solat ashar berjamaah. Pukul 16.30 aktivitas kami ziyadah, tasmi' atau murojaah secara bergantian sesuai jadwal yang sudah ditentukan, kemudian kami melanjutkan solat maghrib berjamaah setelah itu kami ada kegiatan pembelajaran diniyah seperti pembelajaran akhlak, fiqih wanita, ibadah dan materi lainnya yang dibimbing oleh para pengasuh disini. Kemudian dilanjut dengan solat isya' berjamaah, makan malam kemudian belajar bersama persiapan untuk KBM di sekolah pagi dan baru kami bisa tidur pukul 21.00 atau pukul 21.30.⁶⁹

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti, yaitu pada hari selasa sekitar pukul 18.36 semua anak asuh berkumpul di Musholla sedang melakukan KBM Diniyah dengan pelajaran ibadah. Terlihat ustadzah Rahmani sedang memberikan materi sholat dan mendemonstrasikan bagaimana tuntunan shalat dalam Himpunan Putusan Tarjih. Terlihat beberapa remaja diminta untuk berdiri dan mengikuti

⁶⁸ Putri Ayu, Pengabdian Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (29 September 2023)

⁶⁹ Wildatus Saputeri, Anak Asuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (03 Oktober 2023)

intruksi Ustadzah Rahmani untuk menghadap kiblat dan melakukan takbiratul ihram.⁷⁰

Dari beberapa keterangan sebelumnya, berikut ini dokumentasi program harian panti asuhan Muhammadiyah putri Kabupaten Pamekasan.

Tabel 4.1
Jadwal harian panti asuhan Muhammadiyah Putri kabupaten Pamekasan

No	Waktu	Jadwal kegiatan
1	03.00-04.00	Shalat tahajjud (sahur jika puasa) & baca alquran
2	04.00-04.45	Shalat subuh berjamaah & baca dzikir pagi
3	04.45-05.30	Kultum/Murojaah/Ziadah/ baca surah al- kahfi
4	05.30-06.30	Persiapan sekolah
5	06.30-13.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)
6	13.00-14.45	Makan siang & istirahat siang
7	14.45-16.30	Shalat ashar, baca dzikir petang, MCK & masak
8	16.30-17.30	Ziadah/ morajaah/tasmi'/ mufradat & Vocab/ Tajwid
9	17.30-18.00	Shalat magrib berjamaah
10	18.00-19.00	KBM DINIYAH
11	19.00-20.00	Shalat isya' & makan malam
12	20.00-21.00	Belajar malam
13	21.00-21.30	Persiapan tidur malam
14	21.30-03.00	Istirahat

⁷⁰ Observasi 18.36 03 Oktober 2023

Tabel 4.2
PROGRAM KEGIATAN
Panti asuhan Muhammadiyah putri Kabupaten Pamekasan

SENIN		SELASA	
PAGI	SORE	PAGI	SORE
Kultum	Ziadah Al-Qur'an	Muroja'ah Al-Qur'an	Mufrodat
RABU		KAMIS	
PAGI	SORE	PAGI	SORE
Muroja'ah hadis	Tasmi' Al-Qur'an	Kultum	Ziadah Al-Qur'an
JUM'AT		SABTU	
PAGI	SORE	PAGI	SORE
Al-kahfi	Tajwid	Murojaah Al-Qur'an	Muhadhoroh

Sumber data: Dokumen kantor panti asuhan Muhammadiyah Pamekasan

b. Tujuan dilaksanakannya pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di panti asuhan kabupaten Pamekasan

Panti asuhan Muhammadiyah harus menentukan tujuan yang jelas dilaksanakannya pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Sebab dirumuskannya tujuan, dapat memastikan panti asuhan ini telah mencapai keberhasilan dan mendapatkan hal terbaik sesuai target atau cita-cita yang diharapkan. Berikut tujuan yang dirumuskan panti Asuhan Muhammadiyah secara umum, yaitu “Terselenggaranya kegiatan sosial, pendidikan dan

dakwah berbasis panti asuhan yang unggul serta tangguh dalam membentuk kader, pemimpin, pendidik, serta manusia mandiri dan produktif yang senantiasa mendukung pencapaian tujuan Muhammadiyah yakni terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya”.⁷¹

Sedangkan tujuan dilaksanakannya program pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah disampaikan oleh Ustad Fathor Rahman, sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Sebagaimana tujuan Muhammadiyah mengembalikan Islam kepada yang sesungguhnya. Pemahaman agama yang sesuai dengan Alquran dan Hadits. Pada saat itu banyak sekali kita temui Islam bercampur baur dengan adat istiadat yang ada di Indonesia ini. Sehingga Muhammadiyah harus ada gerakan mengajarkan tentang kemuhammadiyah di berbagai lini baik bidang pendidikan, bidang kesehatan maupun lembaga sosial lainnya yang ada di bawah naungan Muhammadiyah. Tujuan awalnya tetap mengembalikan Islam kepada sumber yang sesungguhnya.”⁷²

Hal senada juga diungkapkan oleh Ustadzah Rahmani selaku pengurus panti asuhan Muhammadiyah putri Kabupaten Pamekasan, sebagai berikut:

Secara khusus pelaksanaan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah disini bertujuan untuk mengarahkan anak asuh sebagai kader Muhammadiyah agar berjuang menegakkan ajaran Islam yang sesungguhnya, yaitu bersumber dari Al-Qur’an dan Hadist. Selain itu dengan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah diharapkan anak asuh memiliki kepribadian Muhammadiyah yang aktif kreatif, memiliki *soft skill* yang mumpuni,

⁷¹ Dokumen kantor panti asuhan Muhammadiyah Pamekasan

⁷² Fathor Rahman, Kepala Rumah Tangga Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (13 September 2023)

mampu bekerja sama dengan golongan Islam yang lain, serta dapat menegakkan *amar ma'ruf nahi mungkar*.⁷³

Selanjutnya tantangan bangsa Indonesia dalam menghadapi era industri 4.0 yang sangat kompleks, anak asuh sebagai generasi muda dituntut untuk meningkatkan kualitas SDM serta *soft skill* yang berkaitan dengan kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual. Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah merupakan wujud ikhtiar panti asuhan Muhammadiyah, dalam membekali anak asuh menjadi manusia yang unggul, dan memiliki kecakapan hidup dikemudian hari. Kecakapan hidup inilah yang kita sebut *soft skill*, yang dikaitkan dengan ranah keterampilan untuk memperkokoh kompetensi dasar dan berkepribadian Muhammadiyah.

Lebih lanjut Ustad Hayyi mengungkapkan tujuan dilaksanakannya program pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai berikut:

Berbicara mengenai tujuan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah tentu tidak boleh melenceng dari visi pendidikan Muhammadiyah itu sendiri, yaitu terbentuknya manusia pembelajar, bertakwa, dan berakhlak mulia, serta unggul dalam IPTEKS sebagai perwujudan tajdid dakwah *amar ma'ruf nahi mungkar*. Kemudian untuk Muhammadiyahnya itu sendiri, tertanam rasa memiliki Muhammadiyah di jiwanya. Dengan begitu akan muncul kesadaran bahwa dirinya adalah kader persyarikatan yang diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada Muhammadiyah ketika mereka sudah purna dan kembali ke masyarakat. Mampu dan

⁷³ Rahmani, Pengasuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (16 September 2023)

sadar bahwa dirinya adalah bagian dari tugas Muhammadiyah, yang bertugas untuk berdakwah di lingkungan masyarakat umum.⁷⁴

2. Ruang Lingkup *Soft skill* yang berkembang

Internalisasi nilai-nilai pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan merupakan program upaya panti asuhan Muhammadiyah dalam membentuk anak asuh berkepribadian Muhammadiyah, dan dijadikan strategi untuk meningkatkan *soft skill* dalam fenomena kehidupan bermasyarakat, dengan tuntutan tantangan perkembangan zaman dewasa ini. Panti asuhan Muhammadiyah memiliki rasa tanggung jawab terhadap perkembangan dan kemampuan masa depan anak sebagai generasi bangsa. Oleh karena itu, begitu pentingnya pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyahan dapat meningkatkan *soft skill* anak sebagai pengharapan menjadi modal menyeimbangkan kemajuan peradaban sejalan dengan fitrahnya. *Soft skill* apa saja yang dibutuhkan dan dikembangkan panti asuhan Muhammadiyah Pamekasan agar dapat menuju kesuksesan dalam kehidupan anak asuh? Berikut hasil wawancara dengan Ustad Fathor Rahman:

Soft skill itu merupakan keterampilan hidup, dan ini penting bagi anak asuh yang notabeneanya adalah remaja, ketika keluar dari panti asuhan ini dan berbaur menjadi bagian dari masyarakat. Dari banyaknya dimensi *soft skill* yang ada, kami hanya melatih beberapa *soft skill* untuk membentuk kepribadian mereka. Pertama mereka harus punya keterampilan bagaimana berkomunikasi dengan orang lain. *Soft skill* yang kedua adalah kemampuan kepemimpinan dan kerjasama. Anak-anak juga

⁷⁴ Fathor Rahman, Kepala Rumah Tangga Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (13 September 2023)

kami beri keterampilan agar mereka tumbuh menjadi anak yang kreatif. Kami juga mengembangkan kemampuan kreativitas anak asuh.⁷⁵

Pendapat diatas diperkuat oleh pemaparan ustadzah Rahmani, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

Ada beberapa program panti asuhan yang tujuannya memang untuk meningkatkan *soft skill* anak asuh. Pertama Mengembangkan kemampuan komunikasi anak dengan program rutin kultum atau kuliah tujuh menit. Kedua, mengembangkan kemampuan *leadership* anak dengan menganjurkan anak asuh aktif di organisasi IPM atau Nasyyatul Aisyiah. Ketiga kemampuan kreativitas dan kerja sama yang selalu kami pantau bagaimana pola hidup anak asuh bersama teman-teman seperjuangannya di panti asuhan Muhammadiyah ini.⁷⁶

Hal senada juga disampaikan Risalatul Muawenah sebagai berikut. *Soft skill* itu penting bagi saya, karena hal itu menjadi salah satu pendukung untuk seseorang menjadi percaya diri ketika berbaur dengan teman-temannya ataupun masyarakat. seperti halnya keterampilan berkomunikasi.⁷⁷

Berdasarkan hasil penelitian, tercatat 3 macam *soft skill* yang dikembangkan oleh panti asuhan, yaitu kemampuan kreativitas, kemampuan kepemimpinan dan, kemampuan komunikasi.

a. Kemampuan Kreativitas

Hal menarik terkait kemampuan kreativitas para remaja di panti asuhan Muhammadiyah, yaitu melalui serangkaian kegiatan yang

⁷⁵ Fathor Rahman, Kepala Rumah Tangga Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (13 September 2023)

⁷⁶ Rahmani, Pengasuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (16 September 2023)

⁷⁷ Risalatul Muawenah, Anak Asuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (03 Oktober 2023)

menumbuhkan kreativitas para remaja. Di panti asuhan Muhammadiyah sendiri ada program mingguan maupun tahunan yang notabene dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak asuh sendiri. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Putri Ayu sebagai berikut:

Di panti asuhan ini ada *muhadhoroh*. *Muhadhoroh* itu adalah kegiatan rutin setiap malam minggu yang diikuti oleh anak asuh, dimana sudah terstruktur setiap kamar untuk menampilkan bakatnya masing-masing, seperti pidato, puisi, drama, bahkan sholawatan dengan jadwalnya masing-masing. Selain itu program tahunan ada kegiatan pondok ramadhan yang diwarnai dengan berbagai macam perlombaan, seperti tahfid Qur'an juz 1, juz 2 dan juz 3, ada lomba cerita Islami dan pidato, ada juga cerdas cermat, karya ilmiah, karya seni, imlak dan asmaul husna. Kegiatan ini berlangsung setiap tahun, dan ini kegiatan kolaborasi dengan panti asuhan Muhammadiyah putra. Ini bukan pendidikan formal, tapi saya harap teman-teman serius dalam mengikuti serangkaian kegiatan yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan kreativitas teman-teman, sehingga hasilnya dapat maksimal.⁷⁸

Hal senada disampaikan oleh Wildatus Saputeri, sebagai berikut:

Setiap malam minggu tepatnya setelah jam makan malam, kegiatan di panti asuhan itu ada muhadharah. Kegiatan Muhadharah itu hiburan bagi kami dan ini dapat meningkatkan kemampuan public speaking dan kreativitas kami. Yang saya tau, pengurus panti memberikan kebebasan kepada kami sesuatu yang bisa kami tampilkan. Kadang-kadang teman-teman disini ada yang menampilkan drama, ada yang puisi, ada yang percakapan bahasa Arab atau bahasa inggris. Intinya bebas yang penting kami tampil dengan baik dan percaya diri.⁷⁹

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti.

Pada tanggal 16 Oktober 2023 tepatnya sabtu malam setelah solat isyak dan

⁷⁸ Putri Ayu, Pengabdian Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (29 September 2023)

⁷⁹ Wildatus Saputeri, Anak Asuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (03 Oktober 2023)

makan malam bersama, para remaja panti asuhan berkumpul di depan bangunan pondok panti pada acara muhadharoh. kemudian ada salah satu remaja naik panggung sedang memegang mikrofon dan bertugas menjadi MC. Beberapa menit kemudian ia memanggil temannya yang bertugas menampilkan karyanya ke atas panggung. Lebih lanjut dengan rasa percaya diri ia membawakan puisi karyanya sendiri dengan bertemakan santri dan diakhiri dengan iringan tepuk tangan yang meriah dari semua penonton yang notabene semuanya adalah anak panti asuhan Muhammadiyah Pamekasan.⁸⁰

Lebih lanjut Risalatul Muawenah menyampaikan sebagai berikut: Memang benar kita diberikan kebebasan mau menampilkan hasil karya kami. Nah disini kita dituntut untuk berpikir keras dan berlomba-lomba untuk menjadi manusia yang kreatif. Bekerja sama dan sama-sama bekerja dengan grup sekamar untuk memberikan penampilan yang terbaik.⁸¹

Ustad Fathor Rahman menambahkan bagaimana cara menumbuhkan kemampuan kreativitas anak asuh, sebagaimana hasil wawancara berikut:

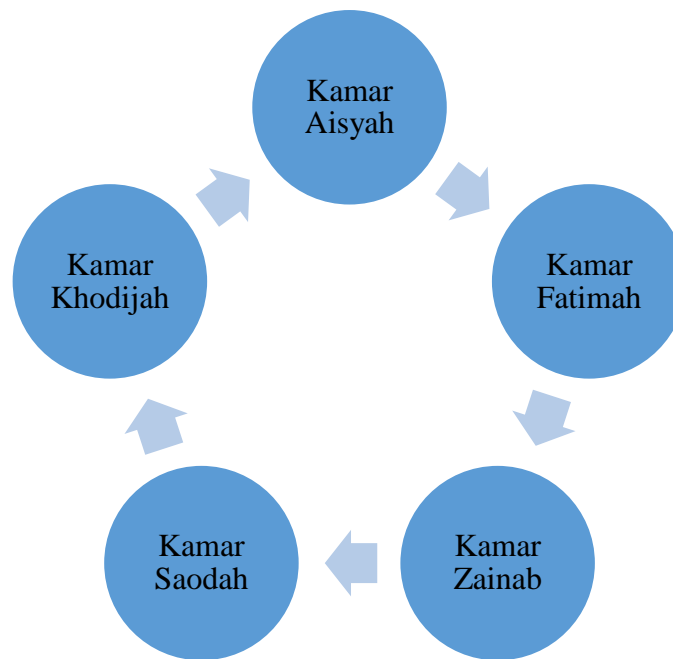
Potensi anak asuh perlu diasah, agar mereka tumbuh menjadi manusia yang kreatif. Kami pernah mengadakan pelatihan pembuatan sandal jepit yang pelatihnya kami datangkan dari luar. Hanya saja tidak kami lanjutkan untuk dikomersialkan, karena biaya produksi tinggi dan tuntutan pasar harga harus murah. Kami juga terbuka dengan intansi lain yang dapat bekerjasama memberikan pelatihan-pelatihan kepada anak asuh kami, contoh kecilnya bersama Muslimah Crafter

⁸⁰ Observasi (16 Oktober 2023)

⁸¹ Risalatul Muawenah, Anak Asuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (03 Oktober 2023)

Pamekasan dan Kohati Pamekasan, tentunya agar anak asuh tumbuh menjadi manusia kreatif.⁸²

Berikut dokumentasi jadwal *muhadharah* yang setiap minggunya silih berganti:⁸³



b. Kemampuan Kepemimpinan

Dalam lingkungan panti asuhan Muhammadiyah putri kabupaten Pamekasan, setiap anak asuh diwajibkan untuk mengikuti organisasi otonom

⁸² Fathor Rahman, Kepala Rumah Tangga Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (13 September 2023)

⁸³ Dokumen panti asuhan Muhammadiyah Pamekasan

Muhammadiyah. Seperti halnya Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan Nasyiatul Aisyiyah. Hal ini disampaikan oleh ustad Fathor Rahman sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Pertama, anak-anak harus aktif di organisasi otonom. Yang masih jadi pelajar masuk bergabung dengan Ikatan Pelajar Muhammadiyah atau IPM, yang kuliah masuk Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah atau IMM. Nah pengembangannya di bagian ini, mereka diberikan kepercayaan penuh dalam mengelola organisasi baik itu IPM atau IMM. Karena rata-rata yang menjadi pengurus IPM atau IMM itu adalah anak-anak panti asuhan.⁸⁴

Hal ini juga disampaikan oleh Ustad M. Hayyi, sebagaimana kutipan wawancara sebagai berikut:

Rata-rata yang menjadi pengurus inti organisasi IPM atau IMM itu adalah anak-anak dari panti asuhan. Kami berikan kebebasan anak-anak untuk belajar dan tumbuh di organisasi. Sehingga anak-anak bisa belajar secara maksimal bagaimana kehidupan dalam berorganisasi, yang tentunya hasil mereka belajar dapat membekali anak asuh memiliki wawasan yang luas, dan kemampuan manajerial yang baik”.⁸⁵

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Risalatul Muawanah selaku anak asuh dalam wawancara secara langsung, sebagaimana berikut:

Saya aktif dalam organisasi IPM, Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan menjabat sebagai ketua bidang advokasi. Tugas saya biasanya melakukan pendekatan kepada teman-teman yang sering bermasalah dan suka bolos di sekolah. Saya juga melakukan pendampingan

⁸⁴ Fathor Rahman, Kepala Rumah Tangga Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (13 September 2023)

⁸⁵ M. Hayyi, Pengasuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (16 September 2023)

melakukan aksi, mengajak teman-teman bersedekah untuk membantu teman lainnya yang sedang membutuhkan.⁸⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Putri Ayu, anak panti asuhan yang diberi kepercayaan menjadi tangan kanan pengurus panti asuhan Muhammadiyah Kabupaten Pamekasan, sebagaimana berikut:

Tiga tahun terakhir ini saya dipercaya menjadi tangan kanannya para pengasuh setelah 10 tahun tinggal dan mengabdikan di panti asuhan Muhammadiyah ini. Ketika saya diberi tanggung jawab, saya mencoba memegang teguh kepercayaan mereka. Selain karena didikan, hal ini saya dapatkan karena buah pengalaman di organisasi. Dulu saya aktif di PR IPM dan menjadi sekretaris, saya juga pernah menjadi anggota PD IPM yang tingkatannya daerah. Dulu setelah lulus SMA wajib masuk PD IPM, baru bisa masuk IMM saat kuliah. Tapi saat kuliah saya tidak bergabung dengan IMM karena jurusan saya di kesehatan jadi minim waktu untuk bergabung di IMM, tapi saya masuk dan aktif di NA Nasyiatul Aisyiah yaitu organisasi bagi wanita yang menuju dewasa.⁸⁷

Mengikuti sertakan anak asuh pada organisasi otonom baik di sekolah maupun di perguruan tinggi, merupakan ikhtiar panti asuhan dalam melakukan kaderisasi, yaitu mempersiapkan calon-calon pemimpin yang berkualitas yang siap melanjutkan tongkat estafet perjuangan organisasi, berikut hasil wawancara dengan Ustad Fathor Rahman:

Kembali ke aturan yang telah ditetapkan oleh Muhammadiyah, dari Muhammadiyah untuk Muhammadiyah. Anak-anak yang kuliah dan dibiayai oleh Muhammadiyah, mereka dapat kembali ke Muhammadiyah untuk membina dan mengembangkan Muhammadiyah. Mereka menjadi kader yang aktif di bidang kesehatan

⁸⁶ Risalatul Muawenah, Anak Asuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (03 Oktober 2023)

⁸⁷ Putri Ayu, Pengabdian Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (29 September 2023)

maupun lembaga sosial lainnya. Muhammadiyah adalah Organisasi yang melihat talenta kadernya, jadi siapa yang mampu memimpin, maka itulah yang dapat kami beri kepercayaan, sehingga jenjang kaderisasi di Muhammadiyah tetap berjalan.⁸⁸

Setiap orang mempunyai sifat *leadership* atau kepemimpinan. Namun kepemimpinan seperti yang diharapkan oleh organisasi Muhammadiyah secara umum atau panti asuhan Muhammadiyah kabupaten Pamekasan khususnya. Dalam kehidupan berorganisasi utamanya bagi kader Muhammadiyah, setiap anggota maupun pimpinan Muhammadiyah berkewajiban memelihara, melangsungkan dan menyempurnakan gerak dan langkah persyarikatan dengan penuh komitmen dan istiqomah, memiliki kepribadian *sidiq, amanah, tabligh* dan *fathanah*, sehingga Muhammadiyah menjadi gerakan Islam yang unggul dan *rahmatan lil 'alamin*.

Berikut hasil wawancara dengan Ustad M. Hayyi:

Kelak anak asuh akan menjadi pemimpin, minimal menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri. Jika ditakdirkan untuk menjadi pemimpin masyarakat, kami ajarkan anak-anak kami untuk meneladani perilaku nabi, menjadi uswah hasanah dan memiliki sifat *sidiq, amanah, tabligh* serta *fathanah*. Kami berikan pelatihan dasar kepemimpinan LDK, kami doktrin sedini mungkin agar senantiasa berpandangan jauh kedepan dan meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan diri sendiri sebagaimana kepemimpinan Pendiri Muhammadiyah KH. Ahmad Dahlan.⁸⁹

Hasil wawancara tersebut juga senada dengan penyampaian ustadzah

Rahmani sebagai berikut: Harapan kami yang terpenting anak-anak mampu

⁸⁸ Fathor Rahman, Kepala Rumah Tangga Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (13 September 2023)

⁸⁹ Abdul Hayyi, Pengasuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (16 September 2023)

meneladani akhlak Rasul. Memiliki sifat *sidiq* atau jujur, *amanah*, *tabligh* dan *fathanah* yang berarti anak asuh memiliki kecerdasan dan berwawasan luas.⁹⁰

c. Kemampuan Komunikasi

Kemampuan komunikasi merupakan keterampilan *soft skill* yang sangat dibutuhkan bagi kaum remaja. Fungsinya agar remaja dapat dengan mudah membangun kepercayaan orang lain terhadap dirinya, dan mudah meraih karir yang cemerlang. Komunikasi itu butuh keterampilan, tentu hal ini diperoleh melalui bimbingan dan pendidikan secara intensif. Berikut hasil wawancara dengan Ustad Fathor Rahman berkenaan dengan urgensi keterampilan komunikasi:

Kemampuan komunikasi itu mencerminkan karakter, sehingga perlu bagi anak asuh untuk dapat menguasai keterampilan komunikasi yang efektif. Dimulai dari anak asuh yang dapat menghargai lawan bicaranya utamanya yang berbeda pandangan dengan kita. kemudian pesan yang disampaikan harus jelas dan dapat dipahami. lanjut anak asuh mau mendengar dan menerima kritikan dengan rendah hati.⁹¹

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, ketika peneliti sampai di panti asuhan pada pukul 19. 05 WIB, terdapat anak asuh yang menyambut kedatangan peneliti. Anak asuh langsung menjawab salam peneliti kemudian mulai membuka komunikasi dengan pertanyaan perlu kepada siapa, dan lain sebagainya. Nampak anak asuh menghormati tamu yang datang dan

⁹⁰ Rahmani, Pengasuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (16 September 2023)

⁹¹ Fathor Rahman, Kepala Rumah Tangga Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (13 September 2023)

menjunjung kesopanan dan santun dalam berbicara. Kemudian dia pamit untuk memanggil ustad Fathor yang sedang berada di kantor panti asuhan Muhammadiyah.⁹²

Dari hasil penelitian, keterampilan komunikasi remaja di panti asuhan Muhammadiyah melalui bimbingan program Kultum dan *Muhadharoh*. Hal ini disampaikan oleh ustadzah Rahmani, sebagai berikut:

Ada beberapa program yang dapat mengasah kemampuan komunikasi anak, mulai dari program kultum yaitu kuliah tujuh menit setiap selesai solat subuh di hari senin dan kamis. Anak-anak berperan sebagai MC dan penceramah secara bergantian. Ada juga program *muhadharoh*. Ini program mingguan, anak-anak kami bebaskan untuk menampilkan dan mengekspresikan agar *skill publik speaking* mereka bagus”.⁹³

Lebih lanjut Ustad M Hayyi memberikan informasi, makna tersirat dari program kultum di panti asuhan Muhammadiyah kabupaten Pamekasan sebagai berikut:

Program kultum itu merupakan sarana dakwah anak asuh kepada teman-temannya. Mereka menyampaikan kebenaran akan nilai-nilai keimanan, saling mengingatkan dan saling memotivasi antar sesama. Nah disinilah pentingnya belajar *public speaking*. Mereka harus belajar bagaimana cara menjadi *muballighah* yang baik dan profesional. Belajar bagaimana memahami *audience*, Bagaimana cara agar apa yang disampaikan oleh mereka positif dan menarik, sehingga didengar oleh teman-temannya.⁹⁴

⁹² Observasi (13 September 2023)

⁹³ Rahmani, Pengasuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (16 September 2023)

⁹⁴ M. Hayyi, Pengasuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (16 September 2023)

Demikian pula yang disampaikan oleh Risalatul Muawenah betapa pentingnya keterampilan komunikasi bagi dirinya, sebagaimana hasil wawancara berikut:

Soft skill itu penting bagi saya, karena itu menjadi salah satu pendukung untuk membuat seseorang jadi lebih percaya diri berbicara di depan umum. Contohnya MC, tidak semua orang bisa menjadi MC, karena itu butuh pelatihan. Tentu ketika kita bicara atau berkomunikasi dengan orang lain itu ada ilmunya. Tidak serta merta bebas bicara, agar lawan bicara kita dapat paham apa yang kita katakan atau apa yang akan kita sampaikan.⁹⁵

Putri Ayu menceritakan bagaimana pengalamannya saat diajak ke pengajian ibu-ibu Aisyiyah atau Nasyyatul Aisyiyah, sebagai berikut:

Saya pernah diajak menemani ustadzah Rahmani ke pengajian ibu-ibu Aisyiyah. Beberapa kali hadir acara pengajian, akhirnya saya diberi kepercayaan untuk menjadi MC, memandu acara pengajian. Lebih dari itu saya juga sering ditunjuk menjadi *muballighah* di pengajian Nasyyatul Aisyiyah yang sekarang saya juga aktif disana. Nasyyatul Aisyiyah itu pengajian putri muda Muhammadiyah. Saya menjadi MC ataupun pendakwah tentu ada ilmunya dan ini butuh pelatihan. Kami belajar di panti asuhan setiap kultum senin kamis. Kami belajar bagaimana cara membuat mukaddimah yang baik, materi dakwah yang baik, tentunya juga materi harus menarik para peserta pengajian.⁹⁶

3. Strategi Pengembangan *Soft Skill*

Bagi usia remaja, *soft skill* dirasa sangat penting. Hal ini berkaitan dengan menyiapkan para remaja memiliki kecakapan hidup, bagaimana cara mereka menjalin hubungan dengan orang lain, atau bagaimana cara mereka

⁹⁵ Risalatul Muawenah, Anak Asuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (03 Oktober 2023)

⁹⁶ Putri Ayu, Pengabdian Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (29 September 2023)

berkomunikasi dengan orang lain dan hidup berkelompok ataupun bermasyarakat. Untuk sampai pada tujuan, tentu memerlukan cara atau strategi. Hal ini berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan sampai pada penilaian, untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Berikut hasil wawancara dengan Ustad Fathor Rahman selaku kepala rumah tangga panti asuhan Muhammadiyah putri Kabupaten Pamekasan:

Strategi yang kami gunakan yang pertama mulai dari kita sendiri sebagai pengasuh, yaitu memberikan teladan dan meneladani karakter Rasulullah. Rasulullah adalah sebaik-baiknya manusia dan uswah hasanah bagi umat manusia. Kami selalu memberikan pemahaman kepada anak asuh bahwa dalam diri Rasulullah terdapat akhlak yang baik, terdapat *sifat sidiq, amanah, tabligh* dan *fathanah*. Harapan kami disini anak-anak yang usianya sudah remaja dapat tumbuh dan berkarakter seperti nabi. Strategi yang kedua yaitu melalui pelatihan dan bimbingan. Tentu sudah kami sebutkan tadi, kalau dipanti asuhan ini ada program KBM diniyah, ada kultum setelah solat subuh dan program *muhadharah*. Kemudian strategi ketiga yaitu pembiasaan seperti solat tahajjud, pembiasaan solat berjamaah, puasa sunnah, atau kegiatan keagamaan lainnya. Hal ini tentu akan memberikan dampak positif bagi anak-anak kami.⁹⁷

Hal senada juga disampaikan oleh Ustad M. Hayyi berkenaan dengan strategi yang digunakan dalam meningkatkan *soft skill* remaja, sebagaimana petikan wawancara berikut:

Semua program yang ada di panti asuhan ini merupakan wujud ikhtiar kami untuk meningkatkan *soft skill* mereka. Kami mewajibkan anak-anak untuk bangun dan solat tahajjud juga solat berjamaah. ini kami lakukan agar anak-anak hidup disiplin dan taat aturan. Kemudian ada kultum, anak-anak jadi MC dan penceramah. Kami juga memfasilitasi kebutuhan

⁹⁷ Fathor Rahman, Kepala Rumah Tangga Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (13 September 2023)

anak mulai dari bimbingan dan pelatihan atau kebutuhan lainnya yang mendukung anak asuh agar maju.⁹⁸

Dipekuat oleh pernyataan ustadzah Rahmani berkenaan dengan strategi yang digunakan oleh pengasuh panti asuhan Muhammadiyah putri Kabupaten Pamekasan, sebagaimana hasil wawancara berikut:

Untuk meningkatkan *soft skill* anak asuh, disini tentunya melalui proses pendidikan. Kami memberikan pendidikan dan pembinaan secara intens sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist, ada KBM diniyah atau kegiatan kultum dan pelatihan lainnya yang mendukung. Kemudian strategi kami dengan menciptakan lingkungan positif, agar proses belajar anak aman dan nyaman, tidak ada yang toxic satu sama lain. Kami harus membangun hubungan yang baik dengan anak asuh, atau sesama anak asuh. Ada lagi strategi pembiasaan. Anak-anak kami disini harus membiasakan dirinya taat aturan. Anak-anak terbiasa solat tahajjud, ada sholat berjamaah ada puasa senin kamis, murojaah dan kegiatan lainnya yang memang ini akan memberikan pengaruh terhadap *soft skill* anak. Terakhir kami ada evaluasi. Evaluasi ini kami lakukan setiap malam minggu setelah acara *muhadharah*. Biasanya kami mengevaluasi perilaku anak dalam seminggu terakhir, jika ada yang melanggar kami sampaikan tanpa harus menyebut nama anak itu, agar menjadi pembelajaran bagi semua anak asuh. Kami juga mengevaluasi perkembangan kemampuan/prestasi anak dan mengevaluasi kegiatan *muhadharah*. Tujuannya agar anak dapat muhasabah diri dan termotivasi untuk lebih keras memberikan penampilan yang terbaik.⁹⁹

Berkenaan dengan hasil wawancara diatas, diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti, bahwa saat *muhadharoh* setelah beberapa remaja menampilkan karyanya di atas panggung, ustadzah Rahmani dan Putri yang dipercaya sebagai tangan kanan pengasuh memberikan apresiasi dan sekaligus melakukan penilaian atau evaluasi terhadap karya yang ditampilkan, mulai dari

⁹⁸ Abdul Hayyi, Pengasuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (16 September 2023)

⁹⁹ Rahmani Pengasuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (16 September 2023)

yang jadi MC, pembaca puisi, dan musikalisasi puisi yang ditampilkan. Setelah evaluasi penampilan, ternyata ustadzah Rahmani juga memberikan wejangan, mengevaluasi sikap dan perbuatan anak asuh yang bermasalah selama seminggu terakhir.¹⁰⁰

Dari beberapa strategi yang dilakukan oleh pengurus panti asuhan, para remaja di panti asuhan tidak ada yang merasa terbebani. Sebagaimana pengakuan Wildatus Saputeri sebagai berikut: saya setuju dengan apa yang pengasuh terapkan kepada kami. Ini bimbingan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnah.¹⁰¹

C. Temuan Penelitian

1. Bagaimana implementasi program pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam meningkatkan *soft skill* remaja putri panti asuhan Muhammadiyah Kabupaten Pamekasan?
 - a. Program pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di panti asuhan Muhammadiyah putri kabupaten Pamekasan, diarahkan pada pengenalan, pemahaman dan diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Pelaksanaannya dilakukan secara rutin dan terintegrasi dengan materi Al-Islam yang ada di sekolah yaitu materi aqidah, akhlak, ibadah, muamalah dan kemuhammadiyah.

¹⁰⁰ Observasi (16 September 2023)

¹⁰¹ Wildatus Saputeri, Anak Asuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, *Wawancara Langsung* (03 Oktober 2023)

- c. Pelaksanaannya terjadwal atas kesepakatan bersama antara pengurus panti asuhan dan para remaja, sebagaimana berikut: (a) solat tahajjud (b) dzikir dan baca Al-Qur'an, (c) solat berjamaah lima waktu, (d) murajaah dan ziyadah Al-Qur'an maupun hadist (e) kultum, (f) *muhadharah*, (g) KBM diniyah dan (h) kegiatan pondok ramadhan.
2. Apa saja ruang lingkup *soft skill* yang dikembangkan di panti asuhan Muhammadiyah Kabupaten Pamekasan?
 - a. Kemampuan kreativitas.
 - b. Kemampuan kepemimpinan.
 - c. Kemampuan komunikasi.
 3. Bagaimana strategi pelaksanaan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam meningkatkan *soft skill* pada remaja di panti asuhan Muhammadiyah Pamekasan?
 - a. Meneladani karakter Rasulullah.
 - b. Memberikan bimbingan dan pembinaan yang intensif.
 - c. Menciptakan lingkungan yang positif.
 - d. Melakukan pembiasaan.
 - e. Melakukan evaluasi tindakan.